

PORT INFORMATION INTEGRATED TERMINAL PONTIANAK

UPDATE 16/10/2023



- 1) **Posisi koordinat** : 0° 0'14.23"S/109°19'32.60"E (Jetty 1)
0° 0'18.04"S/109°19'36.61"E (Jetty 2)
0° 0'16.12"S/109°19'35.49"E (Jetty 3)
- 2) **Peta laut** :
- Indonesia : No. 324
- Inggris : No. 2718, 3240
- 3) **Operator** : PT. Pertamina Trans Kontinental Port Pontianak
- Alamat lengkap : Jl. Khatulistiwa No.282 Kel. Siantan Hilir Kec. Pontianak Utara, Kalimantan Barat
- No. telepon : -
- No. facsimile : -
- E-mail : agency.ptk.pontianak@gmail.com
- 4) **Comply ISPS Code** : Tidak Comply
- 5) **Waktu tolak setempat** : UTC + 7 Jam
- 6) **Waktu operasi** : 24 Jam
- 7) **Pemanduan** : Wajib pandu
- Pelayanan pandu : 24 jam sebelum tiba & 6 jam sebelum berangkat

8) Area berlabuh

- Berlabuh jangkar ambang : 00° 00' 074" S / 109° 19' 067" E dalam (Inner bar)
- Berlabuh jangkar ambang luar : 00° 05' 999" N / 109° 04' 291" E (Outer bar)
- Tunggu Pandu Laut : 00° 05' 999" N / 109° 04' 291" E
- Tunggu Pandu Bandar : 00° 00' 074" S / 109° 19' 067" E

9) Kedalaman alur

- Di ambang luar : 10 m Lws
- Di alur pelayaran : 3.8 m Lws
- Di ambang dalam : 6 m Lws

10) Pasang surut

- Muka surutan (Zo) : 3.8 mLWS
- Terkecil : 0.5 m LWS
- Terbesar : 1.6 m LWS

11) Arus

- Air pasang : - Arah : Timur
: - Kecepatan : 5 knots
- Air surut : - Arah : Barat
: - Kecepatan : 5 knots

12) Jenis dasar laut : Pasir & batu

13) Bahaya navigasi : Bouy 3 dan 4 alur pelayaran paling sempit dan dangkal.

14) Pejabat pelabuhan

- KSOP / KUPP : Telp. kantor : (0561) 732043, 732307
- Bea Cukai : Tidak ada
- Imigrasi : Tidak ada
- Kesehatan Pelabuhan : Telp. kantor : (0561) 766695
- Polisi Perairan : Telp. kantor : +62 858 2873 6634
- Pelindo : Telp. kantor : (0561) 732181

15) Sarana tambat

- Jetty 1 : Koordinat : 0° 0'14.23"S/109°19'32.60"E
: Kedalaman : 6 M
Kolam

: Kapasitas : 3000 DWT
: LOA : 100 M
: BD : 4 Unit
: Jarak antar BD : 2 Meter
: Jenis cargo : Biosolar, Pertadex, Avtur
Pertalite, Pertamina, MFO
: Flowrate/Pressure: 250 KL / Jam
- Jetty 2 : Koordinat : 0° 0'18.04"S/109°19'36.61"E
: Kedalaman : 6 M
Kolam

: Kapasitas : 3000 DWT
: LOA : 105 M
: BD : 3 Unit
: Jarak antar BD : 2 Meter
: Jenis cargo : Biosolar, Pertalite, Pertamina
Pertamax Turbo, MFO
: Flowrate/Pressure: 250 KI / Jam

- Jetty 3
 - : Koordinat : 0° 0'16.12"S/109°19'35.49"E
 - : Kedalaman : 6 M
 - Kolam
 - : Kapasitas : 1000 DWT
 - : LOA : 65 M
 - : BD : 2 Unit
 - : Jarak antar BD : 5 Meter
 - : Jenis cargo : Peralite, Pertamina,
Biosolar, Pertadex
 - : Flowrate/Pressure: 100 KI / Jam

16) Kapasitas tangki :

- Premium	: 15.277 KI	- Avtur	: 3.726 KI
- Solar	: 14.928 KI	- Pertamina Plus	: 1.002 KI
- Kerosene	: 6.573 KI	- MFO	: 8.325 KI

17) Fasilitas kapal kecil ringan (KKR) :

- Tug Boat	: Tidak tersedia
- Rubber Boat	: Tersedia
- Mooring Boat	: Tersedia (Pihak Ketiga)
- Speed Boat	: Tenesia , jumlah 1 unit, kapasitas PK
- RIB	: 2 unit, kapasitas : 90 PK
- Water Barge	: RIB, jumlah 1 unit, kapasitas : 400 PK
- Bunker Service	: Tidak tersedia

18) Alat pemadam api : Tersedia

- Gas Nitrogen	: 6 unit, kapasitas	: 50 Kg	
- Chemical Foam	: - unit, kapasitas	: -	: 50 Kg
- Dry Chemical Powder	: - unit, kapasitas	: -	: -
- Carbon Dioxide Type		: - unit, kapasitas	: -
		: - unit, kapasitas	: -

19) Alat penanggulangan tumpahan minyak

1. Pangkalan LLP	:	Tersedia
- Sarana Peluncur	: Tersedia	
- Oil boom	: Jenis Slic Bar Mk 10 panjang 600 m.	
- Oil skimmer	: Jenis Disc Type Yanmar jumlah 2 unit	
- Oil dispersant pump	: Jenis Megator Pump jumlah 2 unit	
- Oil containment bag	: - jumlah 1 unit	
- Oil sorbent	: - jumlah - unit	
- Oil dispersant chemical	: Tersedia	

20) Sarana Bantu NavigasiPelayaran (SBNP)

Terminal Regulations

2.1 Ships

Responsibilities

Responsibility of the Master

Nakhoda kapal yang sedang berlayar di laut atau Nakhoda kapal yang berada di daratan (selanjutnya disebut "Nakhoda") harus berhati-hati agar dia dan semua orang lain yang berada di kapal saat berada di atas kapal maupun di instalasi dengan cermat mengikuti semua peraturan, ketentuan, formalitas, tindakan dan arahan yang diberikan dan/atau akan diberikan oleh atau atas nama otoritas dan/atau IT Pontianak. Nakhoda harus menjaga agar semua perjanjian yang dibuat antara IT Pontianak dan orang-orang di atas kapal dipatuhi dengan cermat. Semua operasi di atas kapal yang berhubungan dengan kapal dan/atau muatan harus dilakukan di bawah pengawasan Nakhoda, juga jika operasi tersebut dilakukan oleh personel IT Pontianak.

Ban on fire and smoking

Penggunaan api terbuka - yang meliputi pengelasan, pengasapan, penggunaan korek api, korek api, dan penerangan yang tidak disetujui secara resmi - dilarang dalam segala keadaan di atas kapal serta pada instalasi, di udara terbuka atau di area tertutup di mana konstruksi atau sistem ventilasi tidak memberikan perlindungan terhadap penetrasi gas yang mudah terbakar.

Water pollution

Kecuali disetujui secara resmi, dilarang mengizinkan pembuangan zat, dengan cara apa pun atau karena alasan apa pun termasuk pengisian berlebih, pada instalasi atau ke dalam air.

Commencement and progress of operations

Ketika instalasi telah dinyatakan siap untuk pengiriman sesuai penerimaan muatan, pemuatan masing-masing pembongkaran kapal akan dimulai dan berlanjut tanpa henti, terlepas dari siang dan malam, termasuk hari Minggu dan hari libur (asalkan izin telah diberikan oleh pihak yang berwenang) , sampai muatan lengkap telah dimuat masing-masing habis. Selama jangka waktu tersebut, Nakhoda harus memastikan bahwa kapal yang menerima pembongkaran muatannya masing-masing tanpa gangguan dan/atau penundaan, dengan memperhatikan perjanjian relatif yang dibuat dengan IT Pontianak, dan dengan memperhatikan peraturan dan ketentuan yang berlaku terhadap muatan tersebut dan pemasangannya.

Leaving the berth

The Master is bound to leave the berth as soon as possible, after termination of loading respectively discharging. IT Pontianak has the right to demand that the ship be removed from its berth when IT Pontianak deems this necessary for reasons of safety, compliance with safety regulations and/or directions from the harbour authorities or other authorities, the smooth continuation of activities or for any other valid reason. Likewise, IT Pontianak has the right to demand that the ship, which has taken berth alongside an assigned mooring and which, in spite of the installation's readiness, is not able to or - for whatever reason - does not commence loading respectively discharging cargo, or which discontinues any of these activities for more than 6 hours, clears its berth instantly. If the ship does not clear its berth on first request from IT Pontianak, then IT Pontianak has the right to shift (have shifted) or to remove (have removed) the ship for account and risk of the Master and the owner of the ship.

Availability of berth

IT Pontianak shall not be liable for any damage, demurrage or other costs incurred by the ship, as a result of the fact that the ship has had to wait due to the mooring not being available, attainable or serviceable, whether or not prior reservations were made or the ship's expected arrival time was announced or as a result of a deviation from the order of sequence in which ships are being dealt with. Neither is IT Pontianak liable for damage, demurrage or other disadvantage incurred by the ship, which has taken mooring at the assigned mooring facilities, as a result of the installation not being ready for delivery respectively receipt of cargo due to delay or discontinuation of loading or discharging.

Direct transfer from ship to ship

For any manipulation of goods which is to take place between the ship and any other vessel, prior permission from IT Pontianak is required. Even if IT Pontianak has allowed such transfer, it will take place under the Master's responsibility and for account and risk of the Master and the owner of the ship and not for account and risk of IT Pontianak.

Entering IT Pontianak premises

Ship crew members being present on the installation as well as those who enter the installation on request of the Master and/or the ship crew members, do so entirely at their own risk, also when this happens with permission of or under escort by IT Pontianak. IT Pontianak is never liable for death, injury, damage, loss, fines, costs or other harm incurred by those who set foot on the installation. This section also applies to vehicles with which crew or other persons coming from or going to a ship find themselves on the installation. The Basic Safety Rules (see chapter 0) have to be adhered to when entering the terminal premises.

2.2 Basic Safety Rules

Saat memasuki lokasi IT Pontianak berlaku peraturan sebagai berikut:

- ☐ Dilarang merokok.

- ☐ Dilarang membawa sumber api (misalnya korek api, korek api) setiap saat.
- ☐ Penggunaan peralatan yang tidak tahan percikan/ledakan (misalnya ponsel, radio, kamera, kalkulator, alat bantu dengar bertenaga baterai) hanya diperbolehkan jika mendapat izin khusus dari pihak manajemen.
- ☐ Alat pelindung diri (APD) minimum yang terdiri dari helm pengaman, alas kaki (sepatu pengaman antistatis dengan sol tahan produk) dan pakaian pelindung (antistatis, lengan panjang) harus dipakai setiap saat.
- ☐ Jika ditunjukkan melalui papan tanda atau diwajibkan oleh Izin Kerja, persyaratan APD tambahan (misalnya pelindung mata dan telinga) juga harus dipenuhi.
- ☐ Dilarang memiliki atau mengonsumsi alkohol, obat-obatan atau minuman keras lainnya di situs atau berada di bawah pengaruhnya.
- ☐ Dilarang minum atau makan selama bekerja atau di lubang tangki, stasiun pompa, manifold, rak pemuatan atau dermaga.
- ☐ Sampah dan limbah harus dikumpulkan dan dibuang dalam wadah khusus.
- ☐ Pengemudi semua kendaraan harus mematuhi rambu dan peraturan lalu lintas.
- ☐ Batas kecepatan umum 25 km/jam harus dipatuhi.
- ☐ Pegangan tangan dan jalan setapak harus digunakan jika disediakan.
- ☐ Semua kecelakaan, cedera, insiden atau nyaris celaka harus dilaporkan kepada pemimpin shift, ruang kendali atau Departemen HSSE.
- ☐ Instruksi personel IT Pontianak harus selalu diikuti.

No open fire	No smoking	No cell phones	No cameras	No entry
				
Wear safety helmet	Wear antistatic safety shoes	Clothing must cover arms and legs	No drinking or eating	Speed limit (km/h)
				

Prosedur Kegiatan Dermaga

Sebelum Pembongkaran

1. Pemasangan grounding cable
2. Pemasangan selang muatan sesuai produknya

3. Pemeriksaan segel
4. Pemeriksaan dokumen muatan
5. Sounding muatan dan slop tank, dicatat di compartment log sheet
6. Pengambilan sample, density dan temperature
7. Perhitungan muatan / pembuatan compartement log sheet
8. Pembongkaran muatan
9. Lab test untuk BBM / BBK
10. Kesiapan Tanki Timbun untuk menerima muatan

Ketika Proses Pengisian

1. Pengambilan visual check di sample cook $\frac{1}{2}$ (setengah) jam secara kontinyu 5 jam dan setiap 1 jam berikutnya
2. Pengawasan pressure untuk mempertahankan rate

Setelah Proses Pengisian

1. Pemeriksaan tanki (COT) kapal
2. Lepas selang muatan
3. Sounding muatan dan slop. Di catat di compartement log sheet (kalau ada cargo)
4. Settling time selama 2 jam
5. Pengukuran tanki darat dan pengambilan sampel
6. Perhitungan penerimaan muatan dan penyerahan dokumennya

Emergency Instruction

Prosedur Kebakaran Kapal

1. Personil di dermaga segera melapor ke PUSKODALOK Terminal
2. PUSKODALOK Terminal segera membunyikan tanda bahaya kebakaran
3. Hentikan kegiatan operasi pemuatan dan pembongkaran bahan bakar
4. Aktifkan perencanaan tanggap darurat

Prosedur Tumpahan Minyak Dermaga

1. Eliminasi / hentikan tumpahan
2. Laporkan kejadian ke petugas marine
3. Lokalisir tumpahan minyak dengan oil boom
4. Jika volume minyak yang tumpah banyak, maka lakukan penyedotan / pengambilan dengan oil skimmer
5. Masukkan minyak ke dalam oil containment / pollutant
6. Lakukan pembersihan tumpahan minyak dengan oil dispersant.